

**Peran IT dalam Pengembangan Pembelajaran
Pendidikan Islam pada Siswa SD/MI**



Dosen pengampu :
Dr. Nurdyansyah, S.Pd., M.Pd,

Oleh :
Irma Sofianti (172071200046)
Nurul Hulaimi(172071200039)
Siti Mukhlisah (172071200044)

**Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas Tarbiyah dan Muamalah
Universitas Muhammadiyah Sidoarjo
2019**

Kata Pengantar

Puji syukur alhamdulillah atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan Rahmat dan Karunia-Nya sehingga tugas makalah yang berjudul “Peran Teknologi dalam Pengembangan Pembelajaran Siswa SD/MI berbasis Teknologi Informatika dan Komunikasi ” ini dapat terselesaikan dengan baik. Makalah ini di buat sebagai kewajiban untuk memenuhi tugas. Dalam kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah menyumbangkan ide dan pikiran mereka demi terwujudnya makalah ini. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan makalah ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu penulis semoga makalah ini bisa bermanfaat bagi pembaca guna menambah wawasan dan ilmu pengetahuan.

Sidoarjo, 6 Juli 2019

Penulis

Daftar Isi

Kata Pengantar	2
Daftar Isi	3
Abstrak	4
A. Pendahuluan.....	5
1. Latar Belakang	6
2. Rumusan Masalah.....	8
3. Manfaat dan Tujuan Masalah.....	8
4. Penegasan Istilah.....	8
B. Kajian Teori	10
C. Pembahasan dan Hasil	
1. Peran TI dalam Pembelajaran Pendidikan Islam	11
2. Upaya Pengembangan TI pada Siswa SD/MI.....	12
3. Konsep Pembelajaran TI pada Siswa SD/MI dalam pendidikan islam	15
D. Penutup	
Kesimpulan	19
References	21

Abstrak

Makalah ini membahas kemajuan teknologi yang merupakan faktor penting bagi kemajuan dan peradaban. Tujuan artikel ini adalah untuk menggambarkan peran teknologi pendidikan Islam di zaman sekarang. Tujuannya untuk mengembangkan manusia yang memiliki kepribadian Islami, menguasai agama Islam, dan menguasai ilmu kehidupan (teknologi dan ilmu seni) yang mengempuni, dan dapat menyelesaikan masalah kehidupan sesuai dengan hukum Islam. Kesimpulan dari artikel ini bahwa teknologi pendidikan akan semakin berperan dalam dunia pendidikan. Pendidikan yang akan datang dapat ditentukan oleh jaringan komunikasi yang memungkinkan interaksi dan kolaborasi. Teknologi dapat meningkatkan kualitas pembelajaran jika digunakan secara baik dan benar untuk pendidikan dan pelatihan, dan memiliki makna yang sangat penting dalam kesejahteraan ekonomi. Teknologi pendidikan hanya dapat diakui sebagai disiplin ilmu jika memberikan kemungkinan berbagai jenis penelitian untuk dilakukan dengan pendekatan yang bervariasi sesuai dengan perkembangan paradigma penelitian.

Kata kunci : *Peran TI dalam Pembelajaran, Pengembangan pembelajaran.*

A. Pendahuluan

Pendidikan yang berkembang sekarang menuntut agar pembelajaran disesuaikan dengan perkembangan dan kebutuhan masyarakat dan stakeholder.^{1,2} Tujuan tersebut tidak lain didasarkan pada Undang Undang Dasar 45 terlebih pada Undang Undang pada Nomor. 20 Tahun 2003 didadarkan kepada penanaman nilai karakter peserta didik, perubahan jaman, penyesuaian IPTEKS dan berkembangnya budaya Indonesia.³

Pengembangan IPTEKS dalam pendidikan menjadi salah satu sorotan dalam menata masa depan sebuah negara dan menjadi indikator negara tersebut maju atau tidak.⁴ Nurdyansyah menyampaikan: “*Educational process is the process of developing student’s potential until they become the heirs and the developer of nation’s culture*”.⁵ Dipertegas oleh Duschl yang menyatakan Pendidikan dan perkembangan IPTEKS merupakan sebuah rekayasa sosial yang membentuk unsur-unsur budaya dalam negara tersebut.⁶

Perkembangan IPTEKS dan pendidikan yang sangat pesat menjadi permasalahan lain dalam berbagai krisis multidimensi ditambah dengan pengaruh dari arus informasi memunculkan beragam bentuk perilaku di masyarakat khususnya bagi para peserta didik.⁷ Perkembangan teknologi merupakan sesuatu keniscayaan dalam kehidupan saat ini.^{8,9}

¹Muhammad, M., & Nurdyansyah, N. (2015). *Pendekatan Pembelajaran Saintifik*. Sidoarjo: Nizamia learning center., 41

²Nurdyansyah, N., & Lestari, R. P. (2018). Pembiasaan Karakter Islam Dalam Pengembangan Buku Ajar Bahasa Jawa Piwulang 5 Pengalamanku Kelas I MI Nurur Rohmah Jasem Sidoarjo. *MIDA: Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, 1(2), 35-49.

³Nurdyansyah, N. (2016). *Developing ICT-Based Learning Model to Improve Learning Outcomes IPA of SD Fish Market in Sidoarjo*. Jurnal TEKPEN, 1(2).Terbitan 2, 929-930.

⁴Pandi, R., & Nurdyansyah, N. (2017). *An Evaluation of Graduate Competency in Elementary School*. Atlantis Press. Advances in Social Science, Education and Humanities Research (ASSEHR), volume 125, 95.

⁵Nurdyansyah, N. (2017). *Integration of Islamic Values in Elementary School*. Atlantis Press. Advances in Social Science, Education and Humanities Research (ASSEHR), volume 125

⁶Nurdyansyah, N., Siti, M., & Bachtiar, S. B. (2017). *Problem Solving Model with Integration Pattern: Student’s Problem Solving Capability*. Atlantis Press. Advances in Social Science, Education and Humanities Research, volume 173, 258.

⁷Nurdyansyah, N. (2015). *Model Social Reconstruction Sebagai Pendidikan Anti-Korupsi Pada Pelajaran Tematik di Madrasah Ibtida’iyah Muhammadiyah 1 Pare*. Halaqa, 14(1), 2.

⁸Nurdyansyah, N. (2017). *Sumber Daya dalam Teknologi Pendidikan*. Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, 4.

⁹Nurdyansyah, N. (2018). Peningkatan Moral Berbasis Islamic Math Character. Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. 2.

Persoalan yang muncul diatas diidentifikasi dari beberapa faktor eksternal yang berasal dari eksternal maupun internal peserta didik.¹⁰

Nurdyansyah menyatakan bahwa dunia pendidikan harus berinovasi secara cepat dan terintegratif.¹¹ Oleh karenanya proses pembelajaran harus dijalankan dengan inspiratif, inovatif, menantang, interaktif, membahagiakan, terukur, dan memiliki karakter dan kemandirian sesuai minat dan bakat peserta didik.¹² Proses pembelajaran harus melibatkan banyak pihak, yang diimbangi oleh perkembangan teknologi untuk mempermudah dalam tercapainya tujuan belajar.¹³ Hakikat belajar adalah proses untuk tercapaian tujuan yang telah ditentukan.¹⁴

Tujuan pembelajaran akan mudah apabila dibantu oleh media dan bahan ajar yang digunakan agar aktifitas belajar berjalan secara tepat.¹⁵ Pengalaman belajar tersebut membutuhkan standarisasi penilaian hasil belajar sehingga pembelajaran dapat berjalan efektif dan efisien.¹⁶

1. Latar Belakang

Di era globalisasi dan informasi ini penggunaan metode pengajaran berbasis teknologi pada saat ini menjadi sebuah kebutuhan dan tuntutan dalam bidang pendidikan maupun pembelajaran, tetapi tidak mudah untuk diimplementasikan. Sejauh ini, peran TI pada sisiwa SD/MI masih belum sepenuhnya di terapkan oleh para pendidik terhadap peserta didik untuk meningkatkan mutu pembelajatron, karena kurangnya fasilitas dan infrastuktur sekolah. Kurangnya kreativitas pengajar dalam menyampaikan pembelajaran. Mereka lebih berfokus pada buku pelajaran. Pengajar hanya menyampaikan teori dan bukan melalui praktek dalam pembelajaran.

¹⁰Nurdyansyah, N., & Fitriyani, T. (2018). *Pengaruh Strategi Pembelajaran Aktif Terhadap Hasil Belajar Pada Madrasah Ibtidaiyah*. Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.3.

¹¹Nurdyansyah, N., Rais, P., & Aini, Q. (2017). *The Role of Education Technology in Mathematic of Third Grade Students in MI Ma'arif Pademonegoro Sukodono*. *Madrosatuna: Journal of Islamic Elementary School*, 1(1), November 2017, 37-46 ISSN 2579. 38.

¹²Nurdyansyah, N. (2018). *Model Pembelajaran Berbasis Masalah Pada Pelajaran IPA Materi Komponen Ekosistem*. Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. 2.

¹³Nurdyansyah, N., & Andiek, W. (2015). *Inovasi Teknologi Pembelajaran*. Sidoarjo: Nizamia learning center, 2.

¹⁴Nurdyansyah, N., & Fahyuni, E. F. (2016). *Inovasi Model Pembelajaran Sesuai Kurikulum 2013*. Sidoarjo: Nizamia learning center, 1.

¹⁵Nurdyansyah, N. (2018). *Pengembangan Bahan Ajar Modul Ilmu Pengetahuan Alambagi Siswa Kelas Iv Sekolah Dasar*. Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.

¹⁶Nurdyansyah, N., Andiek Widodo, *Manajemen Sekolah Berbasis ICT*.(Sidoarjo:Nizamia Learning Center,2015), 103.

Salah satu masalah yang dihadapi dunia kita dalam pendidikan merupakan rendahnya kualitas pendidikan dalam penggunaan teknologi informasi, terutama dalam pembelajaran islam, yang lebih berfokus pada pendidikan agama dan enggan menerima perkembangan teknologi modern.¹⁷

Dunia pendidikan harus menyediakan inovasi terbaru untuk memajukan pendidikan yang saat ini tersedia. Tidak hanya di bidang kurikulum atau fasilitas dan infrastruktur, tetapi juga di bidang lain, seperti pengembangan teknologi informasi dalam kegiatan pembelajaran.

Selama periode pengembangan, aplikasi teknologi pendidikan telah berkembang sangat pesat. Aplikasi yang baik dalam bentuk sistem pendidikan yang inovatif, serta strategi pembelajaran.

Penerapan teknologi pendidikan ini merupakan perkembangan luar biasa. Namun perkembangan ini belum ada di era globalisasi ini. Oleh karena itu, teknologi pendidikan harus dikembangkan sehingga dapat mencakup semua aspek pendidikan dan dapat diterapkan dalam sistem pembelajaran. Apa peran pembelajaran teknologi dalam perspektif Islam? Islam adalah sistem yang memberikan solusi untuk berbagai masalah yang dihadapi manusia. Setiap solusi konsisten dengan sifat manusia. Dalam konteks pendidikan, Islam memutuskan bahwa negara berkewajiban mengatur semua aspek sistem pendidikan sehingga orang dapat dengan mudah mengaksesnya.¹⁸

Teknologi Informasi (TI) atau InformationTecknology (IT), ada juga yang menyebutkan TIK, dan sekarang ini menarik perhatian banyak orang yang terlibat dalam pengajaran dan pembelajaran. Melalui pengetahuan dan penggunaan teknologi informasi, pengajar dan staf kependidikan diharapkan lebih mampu dan siap untuk melakukan upaya perbaikan secara terus menerus yang benar dan objektif. Jika ini akrab dengan pembelajaran, guru dan pendidik diharapkan tumbuh dan berkembang sebagai pendidik dan staf yang kompeten dalam melaksanakan tugas mengajar.

Masalah lainnya juga muncul dalam pendidikan saat ini, dimana pendekatan pembelajaran masih menjadi berfokus keguru, karena dengan pembelajan yang

¹⁷ Ali Muhson, *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi*, Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia, Vol. VIII. No. 2 – Tahun (2010).2

¹⁸ Yuberti, *Peran Teknologi Pendidikan Islam Pada Era Global*, jurnal Akademik, Vol 20,(2015).138

masih didominasi guru, guru hanya bekerja sebagai pembawa informasi, sehingga peserta didik cenderung menyelamatkan mata pelajaran dari pada memahami apa yang telah mereka pelajari. Jadi, sepertinya kegiatan utama peserta didik merupakan mendengar dan mencatat informasi yang disampaikan oleh guru.¹⁹

2. Rumusan Masalah

- 1) Bagaimana peran TI dalam pembelajaran pendidikan Islam ?
- 2) Bagaimana upaya pengembangan pembelajaran TI pada siswa SD/MI ?
- 3) Bagaimana konsep pembelajaran TI pada siswa SD/MI dalam pendidikan Islam ?

3. Manfaat dan Tujuan Penulisan Makalah

1. Supaya mengetahui peran IT dalam pembelajaran pendidikan islam.
2. Supaya dapat mengetahui upaya pengembangan pembelajaran IT pada siswa SD/MI.
3. Supaya dapat mengetahui konsep pembelajaran IT pada siswa SD/MI dalam pendidikan islam.

4. Penegasan Istilah

1. Peran TI dalam pembelajaran

Menurut Hoba orang awam sering memahami teknologi sebagai sesuatu dalam bentuk mesin atau objek mekanisme, tetapi pada kenyataannya teknologi pendidikan memiliki makna yang lebih luas, karena teknologi pendidikan merupakan kombinasi dari elemen manusia, mekanisme, ide, prosedur dan manajemen. Diucapkan dengan pemahaman bahwa teknologi pada dasarnya adalah aplikasi sains atau pengetahuan lain yang diorganisasikan dalam tugas-tugas praktis.

Keberadaan teknologi harus ditafsirkan sebagai upaya untuk meningkatkan efisiensi dan efektif. Teknologi tidak dapat dipisahkan dari masalah, karena teknologi dihasilkan dan dikembangkan untuk menyelesaikan masalah yang dihadapi orang. Dalam hal ini, teknologi pendidikan juga dapat dianggap produktif dan praktis, sebagai produk teknologi pendidikan mudah

¹⁹ Dr. Mukminan, *Peran IT dalam Pembelajaran, jurnal seminar nasional teknologi pendidikan : universitas PGRI Adibuwana Surabaya* (2012).2

dipahami karena lebih realistis, seperti radio, TV, proyektor, OHP, dan sebagainya.

Teknologi informasi adalah teknologi yang digunakan untuk memproses data, termasuk pemrosesan data, akuisisi, pengumpulan, penyimpanan, dan pemrosesan dalam berbagai cara untuk menghasilkan informasi yang baik, informasi yang relevan, akurat dan tepat waktu, digunakan untuk keperluan pribadi, pendidikan, komersial, dan pemerintah. Menurut Martin Mounir teknologi informasi tidak hanya berarti teknologi komputer yang digunakan untuk memproses dan menyimpan informasi tetapi juga teknologi komunikasi untuk menyampaikan informasi tentang perbedaan, sedangkan teknologi informasi lebih diarahkan ke sistem dan fungsi pemrosesan informasi.²⁰

Evolusi ilmu pengetahuan dan teknologi ditandai oleh sifat eksponensial yang meningkat dengan cepat, karena hasil panggung menjadi dasar dan alasan untuk tahapan berikutnya. Berdasarkan peran ekonominya, teknologi adalah mesin utama untuk menciptakan nilai tambah ekonomis, dan menikmati nilai iniyang ditambahkan oleh pelaku ekonomi, sehingga meningkatkan kualitas hidup mereka. Dengan meningkatnya kualitas hidup, momentum untuk menciptakan nilai tambah telah meningkat sehingga peningkatan kualitas hidup berkelanjutan. Tidak mengherankan hanya perkembangan yang lebih cepat tetapi peran ilmu pengetahuan dan teknologi dalam masyarakat modern telah tumbuh.

2. Pengembangan pembelajaran pada pendidikan dasar islam.

Menurut Suparman & Zuhairi teknologi pembelajaran seperti perangkat lunak atau software dalam bentuk cara sistematis untuk menyelesaikan masalah pembelajaran yang kompleks dan mendapatkan tempat yang luas di dunia pendidikan²¹,

Teknologi pembelajaran tumbuh dan berkembang dari praktik pendidikan dan komunikasi audio dan video. Teknologi pembelajran asli dianggap sebagai peralatan teknologi, berkenaan dengan penggunaan peralatan media dan sarana untuk mencapai tujuan pendidikan atau kegiatan

²⁰ Muhammad aji nugroho, *pemanfaat teknologi Informasi dalam Penigkatan Mutu Pendidikan Islam di Madrasah*, jurnal kajian pendidikan islam vol.6,(2014).34

²¹ Muhammad aji nugroho, *pemanfaat teknologi Informasi dalam Penigkatan Mutu Pendidikan Islam di Madrasah*, jurnal kajian pendidikan islam vol.6,(2014).35

pembelajaran. Alat bantu audiovisual. Teknologi pembelajaran merupakan kombinasi dari tiga aliran yang saling terkait, yaitu media pendidikan, psikologi dan pendekatan pembelajaran menggunakan tiga prinsi dasar untuk digunakan sebagai referensi dalam pengembangan dan penggunaan yaitu pendekatan sistem, fokus pembelajar, dan ketiga penggunaan maksimum sumber daya pembelajaran.

Sistem aktif disemua bidang kesehatan, pertanian, ekonomi, ilmu sosial, ilmu alam, dan lain-lain. Namun jika diamati dengan cermat ada empat bidang sains dan teknologi strategis yang akan menentukan masa depan dunia dan dengan demikian akan berkembang pesat dan menjadi prioritas utama umat manusia, yaitu : bahan, energi, mikro elektronika, dan bioteknologi, ekonomi, sosial atau pendidikan terutama pembelajaran.

B. Kajian Teori

Menurut Arife S. dan Sadiman, mengatakan bahwadalam hal kesiapan media pendidikan menggunakan IT. Media dibagi menjadi dua jenis yaitu media jadi, karena mewakili perjanjian komersial yang dapat dipasarkan secara luas dalam hal desain dan media siap pakai yang perlu dirancang dan disiapkan secara khusus untuk maksud dan tujuan pembelajaran.²²

Berdasarkan pernyataan di atas, dapat dikategorikan bahwa komputer dan layar LCD adalah mode desain yang sangat diperlukan untuk digunakan untuk desain Anda dan dirancang dengan cara yang dapat digunakan. Perangkat yang digunakan untuk menginspirasi media adalah dengan menggunakan unit penuh yang terhubung ke monitor LCD, sehingga mereka menarik perhatian siswa pada proses pembelajaran.

Pada 1994, kata R Mason. Pendidikan masa depan akan lebih spesifik melalui jaringan informasi yang memungkinkan interaksi dan kolaborasi, daripada bangunan sekolah. Tony Bates menyatakan pada tahun 1995 bahwa teknologi dapat meningkatkan kualitas dan akses jika digunakan secara bijak dalam pendidikan dan pelatihan, dan memiliki makna yang sangat penting bagi kesejahteraan ekonomi. Sementara Peradaban pertama pada tahun 1966, saya menyarankan bahwa pendekatan untuk pendidikan dan pelatihan akan dilakukan kemudian. Metode pengajaran baru

²² Ali Muhson, *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi*, Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia, Vol. VIII. No. 2 – Tahun (2010).7

akan bi-directional, kolaboratif dan interdisipliner, yang memungkinkan siswa untuk aktif dalam semua bentuk kegiatan pembelajaran di sekolah dan di luar sekolah. Dengan perkembangan ini, permintaan untuk pengembangan pengetahuan menjadisemakin penting. Karena masalah yang muncul di era globalisasi lebih kompleks dan memerlukan respons yang lebih beragam dan inklusif.²³

C. Pembahasan dan Hasil

1. Peran TI dalam pembelajaran pendidikan islam

Teknologi pendidikan adalah etika studi dan praktik untuk memfasilitasi pembelajaran dan meningkatkan kinerja melalui penciptaan, penggunaan, dan pengelolaan proses teknologi dan sumber daya yang sesuai. Perkembangan teknologi juga memainkan peran penting dalam pembelajaran, yang tidak dapat dihindari dalam kehidupan ini, karena kemajuan teknologi akan sejalan dengan kemajuan ilmu pengetahuan. Demikian pula dalam penerapan metode ilmiah yang merupakan proses berfikir logis berdasarkan fakta dan teori. Dalam teknologi informasi saat ini sangat berguna untuk proses pembelajaran siswa terutama pendidikan Islam, kita sebagai guru harus memahami perkembangan teknologi karena dari sana kita dapat belajar dan mencari informasi yang lebih banyak belajar dan lebih luas.²⁴

Dalam Peraturan Pemerintah No. 19 tahun 2005 tentang standar pendidikan nasional, dalam Pasal 20, dinyatakan bahwa perencanaan proses pembelajaran mencakup kurikulum dan rencana untuk pelaksanaan pembelajaran atau RPP yang mencakup setidaknya tujuan pembelajaran, bahan pembelajaran, metode pembelajaran, sumber belajar, dan hasil pembelajaran. , Dapat dianggap sebagai manifestasi yang lebih reflektif dari teknologi pembelajaran. Dalam hal ini, teknologi informasi sangat diperlukan dan meningkatkan perannya dalam seluruh proses pembelajaran ketika mengembangkan kurikulum dan mengembangkan RPP dan pengajaran dan pembelajaran berdasarkan pada kompetensi yang menekankan pada keterampilan belajar individu, yang membutuhkan program

²³ Muhammad aji nugroho, *pemanfaat teknologi Informasi dalam Penigkatan Mutu Pendidikan Islam di Madrasah*, jurnal kajian pendidikan islam vol.6,(2014).32

²⁴ Muhzmmad, M., dan Nurdyansyah, N. *Pendekatan Pembelajaran Saitik*(,2015).6

peningkatan dan pengayaan yang dapat dimodifikasi secara fleksibel dengan menerapkan model pembelajaran aktif yang berpusat di sekitar Pelajar.²⁵

Perkembangan komunitas global dalam masyarakat informasi telah memasuki masyarakat modern dengan karakteristik rasional, berwawasan ke depan, terbuka, penuh hormat, kreatif, mandiri, dan inovatif. Ini adalah transfer teknologi pernikahan terbaru dengan komputer dan informasi, yang dapat dikatakan dunia tahun ini. Ini disebut masyarakat informasi, yang ditandai dengan efisiensi dan daya saing TI, yang semuanya ingin tahu dan kreatif dan mampu mengubah tantangan menjadi peluang dan menguasai berbagai metode pemecahan masalah. Ketika masalah muncul dalam era globalisasi yang lebih kompleks dan memerlukan respons yang lebih beragam dan terintegrasi. Menggunakan perangkat teknologi informasi untuk mencari, mengeksplorasi, menganalisis dan berbagi informasi secara efisien dan efektif, siswa akan dengan cepat mendapatkan ide dan pengalaman dari berbagai departemen atau pendidikan atau akan mengembangkan pembelajaran dan membantu setiap siswa.

Contoh produk-produk teknologi yang sering digunakan dan kegunaannya :

Contoh produk TIK	Sifat Umum	Fungsi Umum
1. Radio	• Elektronik	• Menyampaikan informasi
2. Televisi	• Mudah dioperasikan	• Menghibur
3. Handphone	• Audio visual	• Alat komunikasi
4. Tape	• Praktis	• Mengelola data media pembelajaran
5. Teleconference	• Ekonomis	• Mempermudah pekerjaan
6. Internet	• Moveable	• Bisnis
7. Laptop	• Portable	• Pengetahuan
8. Komputer	• Informatif	• Penyimpanan data
9. Jaringan Internet	• Akses cepat	
10. faximale	• Mendunia	
	• Multimedia	

²⁵ Dr. Mukminan, *Peran IT dalam Pembelajaran, jurnal seminar nasional teknologi pendidikan : universitas PGRI Adibuwana Surabaya* (2012).8-9

2. Upaya pengembangan TI pada siswa SD/MI

Di era globalisasi dan informasi, penggunaan media pembelajaran berbasis TI adalah bentuk upaya pengembangan pembelajaran, dan media pembelajaran yang menggunakan teknologi informasi diperlukan dan diinginkan, tetapi tentu saja itu bukan aplikasi mereka. Dalam menggunakan teknologi informasi untuk memperhatikan banyak teknologi sehingga teknologi informasi yang digunakan dapat dimaksimalkan dan tidak mendengarkan tujuan pengembangan pembelajaran.

Bangsa Indonesia - sepanjang perjalanannya selalu disimpulkan sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan oleh pemerintah pada gilirannya. Namun, pengalaman praktis dari negara kita - ambiguitas kebijakan pendidikan di Indonesia - telah menyebabkan peningkatan dalam pendidikan. Upaya pemerintah sering kali "jalan pintas", misalnya, upaya yang tetap "hangat" adalah batas minimum 4,25 untuk nilai kelulusan.

Kebijakan keliru ini adalah cerminan dari sikap praktis pemerintah, yang tidak ingin diganggu oleh faktor-faktor non-struktural dan kekhawatiran tentang hasil daripada proses. Apa yang akan terjadi dengan kebijakan yang berpusat pada hasil ini? Alih-alih, siswa akan mencari rumus "jalan pintas" untuk menjawab pertanyaan dengan formulir "yang benar" daripada menjawab pertanyaan dengan deskripsi yang sistematis dan rasional. Sifat filosofis pendidikan sebagai "pencerahan" yang telah dilupakan semakin terkubur.

Ketidakaktifan adalah kata yang tepat untuk menggambarkan pola sistem pendidikan kita saat ini, karena seiring berjalannya waktu, pertukaran informasi menjadi semakin cepat dan cepat, tetapi lembaga yang masih menggunakan sistem pendidikan tradisional (memikirkan memberikan informasi) sangat lambat tidak sejalan dengan evolusi teknologi informasi dan informasi itu sendiri.

Sistem tradisional ini harus ditinggalkan sejak ditemukannya media multimedia. Karena sifat Internet yang dapat dihubungi kapan saja, yang berarti siswa dapat memanfaatkan program pendidikan yang tersedia di Internet setiap saat sesuai dengan waktu senggang mereka yang dapat mengatasi kendala ruang dan waktu yang mereka hadapi dalam mencari informasi sebagai sumber pendidikan. Dengan pesatnya perkembangan teknologi komunikasi, multimedia

dan informasi, mendengarkan ceramah, membuat catatan di atas kertas tentu sudah tua.²⁶



Salah satu masalah yang dihadapi dunia pendidikan sekarang adalah masalah operasi yang lemah. Proses belajar kurang termotivasi untuk mengembangkan keterampilan berpikir. Dikatakan bahwa proses belajar di kelas adalah kemampuan siswa untuk menyimpan informasi, memaksa otak mereka untuk mengingat dan menyimpan beragam informasi tanpa melacak mereka dalam memahami informasi. Akibatnya, ketika mereka lulus dari sekolah, mereka menjadi pintar dalam teori tetapi lemah oleh aplikasi.²⁷

Pengembangan program pembelajaran dimulai dengan analisis perilaku, yang harus dikuasai siswa dalam proses belajar dan mempresentasikan perilaku setelah terlibat dalam kegiatan pembelajaran. Fase analisis perilaku ini menggunakan penggunaan pengetahuan atau sejumlah pengetahuan untuk mengungkapkan kemampuan yang harus dimiliki siswa potensial, serta kemampuan yang harus digunakan untuk memperoleh hasil pembelajaran. Masukkan kegiatan ini dalam istilah "teknologi perilaku". Selain itu, hasil keterampilan analitis dikembangkan dalam pengembangan program pendidikan khusus, atau tahap "teknologi pendidikan".serta lembaga pendidikan dengan minat dalam pengembangan program pembelajaran.

Meskipun teknologi pembelajaran masih prematur, upaya pengembangannya dilaksanakan secara kreatif dan komprehensif. Untuk dapat

²⁶Rumasi Simaremare, *Teknologi Informasidan Dunia Pendidikan*,(2010).3

²⁷Mindahudah, *peranan teknologi pendidikan dalam pemberahuruan pendidikan indonesia*,(2009).1

memecahkan masalah yang timbul dalam pembelajaran, untuk hal-hal kecil dalam tahapan perilaku belajar siswa. Pendidikan terutama bagi siswa untuk dapat memberikan hasil belajar dalam situasi nyata atau untuk memecahkan masalah yang mereka hadapi dalam hidup mereka. Untuk alasan ini, pengembang instruksional selalu menggunakan teknik analisis kebutuhan pembelajaran untuk memperoleh informasi tentang kemampuan yang dibutuhkan siswa. Belajar terkait dengan perkembangan psikologis siswa, Untuk alasan ini, Malcolm Warren mengungkapkan bahwa teknologi sangat penting untuk secara efektif mengelola berbagai sumber daya manusia²⁸.

Romizovskymenyebutnya Teknologi Manajemen Sumber Daya Manusia. Berurusan dengan berbagai pihak diperlukan dan memperhatikan pengembangan program pembelajaran dan melaksanakan kegiatan pembelajaran membutuhkan satu teknik khusus yang dapat dikoordinasikan dan diakomodasi sesuai dengan kemampuan dan pengalaman mereka. Pengalaman, kemampuan belajar, metode atau metode pembelajaran, lingkungan yang perlu menciptakan kondisi yang menguntungkan, fasilitas dan fasilitas pendukung, dan faktor eksternal lainnya.

3. Konsep pembelajaran TI pada siswa SD/MI dalam pendidikan islam.

Pendidikan selalu menjadi sorotan bagi banyak orang, tidak hanya kebijakan tetapi juga pengguna. Hari ini dan masa depan pendidikan akan menjadi tantangan yang akan terus berubah sesuai dengan standar sains dan teknologi.

Masalah bangsa menjadi semakin sulit dengan krisis multidimensi serta dampak dari arus informasi yang telah menghasilkan berbagai bentuk perilaku dalam masyarakat siswa.²⁹

Oleh karena itu penting bagi guru untuk membuat konsep dan mengatur pembelajaran mereka lebih banyak dalam pendidikan Islam, yang sekarang berkembang dan memiliki banyak masalah yang tidak berlaku untuk masyarakat. Karena itu penting bagi guru untuk belajar tentang perkembangan pada siswa.

Pendidikan bertujuan untuk menciptakan suasana bagi peserta untuk belajar. Tujuan pembelajaran harus mendukung dan mencapai tujuan

²⁸ Nurdyansyah&Andiek Widodo, *inovasi pembelajaran*, (2015).14-15

²⁹ Arbara B. Seels & Rita C Richey, *Teknologi Pembelajaran : Definisi dan kawasan teknoloh]gi pembelajaran*.(1995).1

pembelajaran. Di masa lalu, ketika tujuan pembelajaran adalah tingkat penyampaian pengetahuan, belajar bukan tentang belajar. Termasuk target. Sebab, jika guru sudah menyampaikan ilmu Pengetahuan untuk mencapai tujuan atau sasaran pendidikan.

Model pembelajaran sebelumnya, tidak berusaha dikaitkan dengan pembelajaran yang sama. Pendidikan berfokus pada kegiatan guru dan tidak berfokus pada kegiatan siswa. Jika pembelajaran saat ini sedang belajar, rancangan kegiatan belajar Guru harus belajar dari kegiatan belajar siswa. Kegiatan Belajar Siswa harus menjadi titik awal dalam desain pembelajaran. Implikasi hubungan antara kegiatan belajar dan kegiatan belajar. Para siswa ini adalah tujuan pembelajaran yang dapat mendukung tujuan pembelajaran. Isi tujuan pembelajaran juga harus dimasukkan dalam tujuan pembelajaran.

Setelah mempelajari teks elemen pertama Pancasila, peserta didik dapat menjelaskan hubungan antara elemen pertama dan elemen kedua dengan benar menggunakan kata-kata mereka sendiri. Setelah mengajar siswa dengan memeriksa teks pertama dari elemen Pancasila, siswa dapat menjelaskan hubungan antara elemen pertama dan elemen kedua

Menggunakan kata-kata Anda sendiri dengan benar. Setelah mengamati berbagai tanaman di kebun percobaan sekolah, siswa dapat membedakan antara tanaman yang tumbuh satu atau dua secara terpisah. Setelah belajar dengan cara tertentu Memantau tanaman di kebun percobaan sekolah, setelah mengajar siswa dengan memeriksa teks pertama Pancasila, siswa dapat menjelaskan hubungan antara elemen-elemen pelabuhan dan elemen kedua dengan benar menggunakan kata-kata dalam teks Garden Experimental School, Learners³⁰

Istilah teknologi berasal dari kata "*textere*" (Latin) yang berarti "tenun atau bangunan", kain atau konstruksi. Menurut Seittlerteknologi tidak selalu harus menggunakan mesin seperti yang kita bayangkan dalam pikiran kita sejauh ini, tetapi mengacu pada setiap kegiatan praktis yang menggunakan sains atau Sedikit pengetahuan. Saya bahkan menyebutkan bahwa teknologi adalah upaya untuk menyelesaikan masalah manusia . Berkenaan dengan ini, Romiszowski menyatakan bahwa teknologi terkait dengan produk dan proses.

³⁰Nurdyansyah & Andiek Widodo, *Inovasi Pembelajaran*, (2015).1-2

Sedangkan Rogers memiliki pandangan bahwa teknologi biasanya melibatkan aspek perangkat keras (terdiri dari material atau objek material), aspek Perangkat Lunak (terdiri dari informasi yang terdapat dalam perangkat keras). Berdasarkan pemahaman tersebut jelas, Salisbury mengungkapkan bahwa teknologi adalah aplikasi pengetahuan atau pengetahuan metodologis dalam tugas-tugas praktis. Penggunaan istilah teknologi dalam pendidikan tidak dapat dipisahkan dari studi Finlandia dalam sebuah seminar tentang peran teknologi dalam masyarakat, yang berjudul "Teknologi dan proses pendidikan". Melalui makalahnya, hubungan antara teknologi dan Pendidikan. Argumen utama yang disampaikan berdasarkan gejala penggunaan teknologi dalam kehidupan masyarakat yang mirip dengan pendidikan.

Oleh karena itu, penggunaan istilah teknologi di samping pendidikan adalah tepat dan masuk akal. Lumsdaine dalam Romiszoswkimenyatakan bahwa penggunaan istilah teknologi dalam pendidikan terkait dengan konsep produk dan proses. Konsep produk terkait dengan perangkat atau produk produksi yang digunakan Dalam proses pengajaran.

Dalam tahap sederhana, jenis teknologi yang digunakan adalah papan tulis, grafik, objek nyata dan model sederhana. Dalam fase teknologi menengah, gunakan OHP, slide, film proyeksi, peralatan elektronik mini untuk mengajar, dan perangkat proyeksi (LCD). Sementara tahap teknologi canggih terkait dengan penggunaan paket yang kompleks seperti pembelajaran jarak jauh yang menggunakan radio, televisi, modul, instruksi berbantuan komputer, Wi-Fi, stimulasi pengajaran atau sistem informasi dan kompleks untuk mengakses dial-up telepon dan sebagainya. Gunakan perangkat ini sejalan dengan perkembangan Produk industri dan pengembangan masyarakat, seperti e-learning yang menggunakan Internet untuk kegiatan pembelajaran. Konsep proses atau program berfokus pada pengembangan pengalaman belajar inti yang dikumpulkan dan diorganisir dengan menerapkan pendekatan ilmiah untuk implementasi program pembelajaran. Untuk mengembangkan pengalaman pendidikan ini Metodologi dan metodologi melalui penggunaan berbagai sumber belajar.³¹

Berikut foto dari perkembangan pendidikan yang menggunakan TI sebagai strategi pembelajaran.

³¹Nurdyansyah & Andiek Widodo, *Inovasi Pembelajaran*,(2015).11-13



D. Penutup

Kesimpulan

1. Peran TI dalam pembelajaran pendidikan islam yaitu untuk memecahkan masalah dalam proses pembelajaran terutama dalam pendidikan islam, memudahkan guru mengikuti perkembangan teknologi ketika mengembangkan kurikulum dan pembelajaran berdasarkan pada kompetensi yang menekankan pada keterampilan peserta didik. Serta dalam menggunakan perangkat teknologi informasi untuk mencari, mengeksplorasi, menganalisis dan berbagi informasi secara efisien dan efektif, siswa akan dengan cepat mendapatkan ide, pengalaman dan akan mengembangkan pembelajaran dan membantu siswa aktif dalam pembelajaran.
2. Upaya pengembangan TI pada siswa SD/MI dimulai dengan analisis perilaku, yang harus dikuasai siswa dalam proses belajar dan mempresentasikan setelah terlibat dalam kegiatan pembelajaran. Fase analisis perilaku ini menggunakan pengetahuan untuk mengungkapkan kemampuan yang harus dimiliki siswa, serta kemampuan yang harus digunakan untuk memperoleh hasil pembelajaran. Upaya pengembangannya dilaksanakan secara kreatif dan komprehensif. Dalam hal ini harus memperhatikan pengembangan program pembelajaran dan melaksanakan kegiatan pembelajaran membutuhkan satu teknik khusus yang dapat dikoordinasikan dan diakomodasi sesuai dengan kemampuan dan pengalaman mereka. Pengalaman, kemampuan belajar, metode atau metode pembelajaran, lingkungan yang perlu menciptakan kondisi yang menguntungkan, fasilitas dan fasilitas pendukung, dan faktor eksternal lainnya.
3. Konsep pembelajaran TI pada siswa SD/MI dalam pendidikan islam.
konsep produk dan proses. Konsep produk terkait dengan perangkat atau produk produksi yang digunakan dalam proses pengajaran. Konsep proses atau program berfokus pada pengembangan pengalaman belajar inti yang dikumpulkan dan diorganisir dengan menerapkan pendekatan ilmiah untuk implementasi program pembelajaran. Untuk mengembangkan pengalaman pendidikan ini Metodologi dan metodologi melalui penggunaan berbagai sumber belajar dengan memanfaatkan teknologi informasi.

Daftar Pustaka

- Aji Nugroho Muhammad, *Pemanfaat Teknologi Informasi Dalam Penigkatan Mutu Pendidikan Islam Di Madrasah*, Jurnal Kajian Pendidikan Islam Vol.6,(2014)
- B. Seels Arbara & Rita C Richey, *Teknologi Pembelajaran : Definisi Dan Kawasan Teknolog]Gi Pembelajaran.*(1995)
- Dr. Mukminan, *Peran IT Dalam Pembelajaran, Jurnal Seminar Nasional Teknologi Pendidikan : Universitas PGRI Adibuwana Surabaya* (2012).
- Mindahudah, *Peranan Teknologi Pendidikan Dalam Pemberahuruan Pendidikan Indonesia*,(2009).
- Muhammad, M., & Nurdyansyah, N. (2015). *Pendekatan Pembelajaran Sainifik*. Sidoarjo: Nizamia learning center.
- Muhson Ali, *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi*, Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia, Vol. VIII. No. 2 – Tahun 2010
- Nurdyansyah & Widodo Andiek, *Inovasi Pembelajaran*, (2015)
- Nurdyansyah, N. (2015). *Model Social Reconstruction Sebagai Pendidikan Anti–Korupsi Pada Pelajaran Tematik di Madrasah Ibtida'iyah Muhammadiyah 1 Pare*.
- Nurdyansyah, N. (2016). *Developing ICT-Based Learning Model to Improve Learning Outcomes IPA of SD Fish Market in Sidoarjo*. Jurnal TEKPEN, 1(2). Terbitan 2, 929-930.
- Nurdyansyah, N. (2017). *Integration of Islamic Values in Elementary School*. Atlantis Press. Advances in Social Science, Education and Humanities Research (ASSEHR), volume 125
- Nurdyansyah, N. (2017). *Sumber Daya dalam Teknologi Pendidikan*. Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.
- Nurdyansyah, N. (2018). *Model Pembelajaran Berbasis Masalah Pada Pelajaran IPA Materi Komponen Ekosistem*. Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.
- Nurdyansyah, N. (2018). *Pengembangan Bahan Ajar Modul Ilmu Pengetahuan Alambagi Siswa Kelas Iv Sekolah Dasar*. Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.

- Nurdyansyah, N. (2018). Peningkatan Moral Berbasis Islamic Math Character. Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.
- Nurdyansyah, N., & Andiek, W. (2015). *Inovasi Teknologi Pembelajaran*. Sidoarjo: Nizamia learning center.
- Nurdyansyah, N., & Fahyuni, E. F. (2016). *Inovasi Model Pembelajaran Sesuai Kurikulum 2013*. Sidoarjo: Nizamia learning center.
- Nurdyansyah, N., & Fitriyani, T. (2018). *Pengaruh Strategi Pembelajaran Aktif Terhadap Hasil Belajar Pada Madrasah Ibtidaiyah*. Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.
- Nurdyansyah, N., & Lestari, R. P. (2018). Pembiasaan Karakter Islam Dalam Pengembangan Buku Ajar Bahasa Jawa Piwulang 5 Pengalamanku Kelas I MI Nurur Rohmah Jasem Sidoarjo. *MIDA: Jurnal Pendidikan Dasar Islam*.
- Nurdyansyah, N., Rais, P., & Aini, Q. (2017). *The Role of Education Technology in Mathematic of Third Grade Students in MI Ma'arif Pademonegoro Sukodono*. *Madrosatuna: Journal of Islamic Elementary School*, 1(1), November 2017, 37-46 ISSN 2579.
- Nurdyansyah, N., Siti, M., & Bachtiar, S. B. (2017). *Problem Solving Model with Integration Pattern: Student's Problem Solving Capability*. Atlantis Press. *Advances in Social Science, Education and Humanities Research*, volume 173.
- Nurdyansyah, N., Andiek Widodo, *Manajemen Sekolah Berbasis ICT*. (Sidoarjo:Nizamia Learning Center,2015).
- Pandi, R., & Nurdyansyah, N. (2017). *An Evaluation of Graduate Competency in Elementary School*. Atlantis Press. *Advances in Social Science, Education and Humanities Research (ASSEHR)*, volume 125.
- Simaremare Rumasi, *Teknologi Informasidan Dunia Pendidikan*, (2010).
- Yuberti, *Peran Teknologi Pendidikan Islam Pada Era Global*, Jurnal Akademik, Vol 20,(2015).